

Jakarta, 30 November 2018

Nomor : 042/KNAKTP/PARMAS/XI/2018
Hal : **Undangan Liputan Media:** Diskusi Publik Perempuan, Teknologi dan Kekerasan Seksual serta Peluncuran *Cloud Contact Centre*

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan Media

Di tempat

Dengan hormat,

Komnas Perempuan adalah Lembaga Nasional Hak Asasi Manusia (LNHAM) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kondisi yang kondusif bagi penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan penegakan hak-hak asasi perempuan di Indonesia. Komnas Perempuan dibentuk pada tahun 1998 sebagai respon atas kekerasan terhadap perempuan khususnya kekerasan seksual dalam Tragedi Mei 1998.

Setiap tahun pengaduan korban kekerasan terhadap perempuan meningkat, termasuk kekerasan berbasis *cyber*. Kekerasan terhadap Perempuan berbasis *cyber* adalah trend kekerasan yang baru dicatat oleh Komnas Perempuan sejak tahun lalu dalam Catatan Tahunan Komnas Perempuan. Tidak sedikit yang mengalami ancaman, *bullying*, dan intimidasi. Konten kekerasan berbasis *cyber* tersebut paling banyak mengarah pada kekerasan seksual. Kasus yang diajukan paling banyak adalah yang bersifat pribadi.

Ditengah kemajuan sistem teknologi informasi dan informasi, masih banyak korban yang sulit untuk mengadu dan membela dirinya, dan masih sulit bagi korban untuk menemukan dan mendapatkan akses pendampingan. Apa yang menjadi hambatannya dan bagaimana kita mengupayakan teknologi yang bisa diakses para perempuan korban dalam mencari keadilan? Oleh karena Komnas Perempuan mengundang rekan-rekan media untuk hadir meliput dan turut berdiskusi bersama dalam kegiatan yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Desember 2018
Waktu : 10.00 s/d 13.00 wib
Tempat : Ruang Persahabatan, Lantai 1 Komnas Perempuan, Jakarta Pusat

Sebagai informasi, diskusi publik ini merupakan bagian dari rangkaian Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan. Untuk informasi kehadiran silahkan hubungi Siti, di nomor 081317061186. Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,



Mariana Amiruddin

Komisioner-Ketua Sub Komisi Partisipasi Masyarakat